

Pendampingan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah dalam Produksi Produk dan Digitalisasi di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang

Saifuddin¹, Siska Yustika², Raden Hario Tirtosetianto³, Aulia Agiesta Ekayanti⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

E-mail: saifuddin@stieimlg.ac.id

Article History:

Received: May 2024

Revised: June 2024

Accepted: June 2024

Abstrak: Saat ini, masih terdapat UMKM yang belum memiliki pemahaman komprehensif baik dari sisi proses bisnis maupun digitalisasi. Artikel ini berisi kegiatan PkM di Kecamatan Lowokwaru, Malang yang fokus kepada pendampingan peningkatan produk hingga digitalisasi. Metode yang digunakan adalah qualitative approach dengan observasi lapangan. Hasil PkM menampakan potensi, kendala dan upaya pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Kegiatan PkM ini diharapkan berkelanjutan dan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Digitalisasi, Digital Marketing, Packaging, Pendampingan UMKM

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Dosen STIE Indonesia Malang dimaksudkan untuk bertanggung-jawabkan fungsi dan tugasnya sebagai dosen dalam rangka mendedikasikan iptek (epismologi), nilai-nilai (aksiologi) dan mempraktekannya (ontologi) dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Melalui wahana pengabdian kepada masyarakat dosen STIE Indonesia Malang diharapkan memberikan sumbangsih dalam upaya mewujudkan kemajuan sosial ekonomi warga masyarakat.

Dampak nyata perwujudan kegiatan ini adalah terciptanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam menghadapi dan menyikapi setiap perubahan, beradaptasi, bertahan (survival) sehingga kualitas hidup masyarakat bisa tetap dipertahankan. Selain hal tersebut, kegiatan ini juga bermaksud untuk membangun kerjasama dan kemitraan antara STIE Indonesia Malang dengan masyarakat di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang untuk bersama-sama menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang memiliki tujuan diantaranya peningkatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengeksplorasi sumber-sumber (potensi) ekonomi, sosial, budaya untuk kesejahteraan, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan mumpuni dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilandasi dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Metode

Pendekatan yang dipakai dalam proses ini adalah qualitative approach, dengan observasi lapangan oleh para dosen yang dibantu 14 mahasiswa untuk mengamati aktivitas dan permasalahan UMKM. Setelah melakukan observasi, dilakukan FGD untuk mengkonfirmasi gap atau kesenjangan antara kondisi real dan kondisi ideal. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan berbagai usulan untuk perbaikan dan peningkatan produk dan pemasaran UMKM.

Sasaran kegiatan ini adalah pemangku kepentingan di Kelurahan Lowokwaru, pelaku usaha UMKM rintisan dan pelaku usaha UMKM pada paguyuban kelompok UMKM. Untuk jumlah peserta terdiri dari 30 pelaku UMKM. Berikut adalah timeline kegiatan :

Tabel. 1 Timeline Kegiatan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Peserta	Lokasi
1	29-31 Maret 24	13.00 - 17.30	Koordinasi dan Pemantapan kegiatan PKM	1. Lurah Lowokwaru. 2. Paguyuban UMKM Lowokwaru.	Kantor Kelurahan Dan Lapangan Voli Lowokwaru
2	01-05 April 24	13.00- 17.30	Pemantapan kegiatan dan persiapan lokasi kegiatan.	1. Paguyuban UMKM Lowokwaru. 2. Pedagang Kecil. 3. Tim kelurahan Lowokwaru	Kantor Camat Kecamatan Karangploso

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Para pelaku UMKM di Kel. Lowokwaru

1. Hasil koordinasi dengan pemangku kepentingan di Kelurahan Lowokwaru Terkait dengan Penguatan dan Pendampingan usaha kecil mikro dan menengah di kelurahan Lowokwaru dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Pelaku usaha (UMKM, Kelompok UMKM) sebagian besar masih kurang memahami akan kemasan produk, pemasaran berbasis digital serta Keterbatasan dalam Inovasi dari produk maupun teknologi ini mengakibatkan pangsa pasar untuk produk-produk dari UMKM sangat lemah. Hal ini berdampak pada kemajuan industri kecil masyarakat yang saat ini dijalankan oleh UMKM.
 - b. Pemerintah sudah sering memberikan pembinaan berupa pelatihan. Proses pelatihan dimaksud berupa workshop, lokakarya dan magang telah dilalui oleh kelompok pelaku usaha masyarakat. Hasil-hasil dari semua kegiatan sudah ada dan eksistensi UMKM juga sudah jalan.
 - c. Timbulnya permasalahan pada tahapan usaha dan upaya keberlanjutan untuk pemecahan masalah menjadi bagian yang tidak bisa didapatkan oleh para pelaku usaha. Eksistensi kegiatan-kegiatan tersebut tidak dikelola dengan sistem yang berkelanjutan sehingga tidak ditemukan jalur komunikasi untuk berkonsultasi atau melakukan diskusi ketika terjadi masalah di akar rumput (grassroots).



Gambar 2. Sebagian mahasiswa yang terlibat PkM Kelurahan Lowokwaru



Gambar 3. Sebagian dosen dan mahasiswa yang terlibat PkM Kelurahan Lowokwaru

2. Hasil kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan UMKM, Kelompok UMKM, dan pelaku usaha di Kelurahan Lowokwaru. *Focus group discussion* (FGD) mendalami terkait dengan kondisi dan eksistensi UMKM di Kelurahan Lowokwaru dalam upaya mengangkat produk-produk unggulan untuk bersaing dengan wilayah sekitarnya. Ada beberapa argumen yang melatarbelakangi pemikiran tersebut yaitu:
 - a. Kelurahan Lowokwaru adalah wilayah yang posisi strategis di tengah kota yang merupakan jalur ramai. Sehingga diharapkan UMKM kelurahan lowokwaru menjadi singgahan wisatawan yang datang ke kota malang membeli oleh - oleh khas nya di daerah Kelurahan lowokwaru.
 - b. Beberapa aspek telah dibahas untuk mencari solusi dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Potensi yang bisa digarap dengan memanfaatkan kondisi yang ada seperti mempersiapkan produk-produk UMKM yang mempunyai daya tarik dan pesona (appeal, charm). Untuk menampilkan produk yang menarik dari tampilan dan rasa merupakan bagian yang dapat dilakukan UMKM dan pelaku usaha saat sekarang. Dapat dilakukan tanpa bersinggungan dengan pihak lain sebagai pemangku kepentingan pemerintahan.
3. Hasil kegiatan Pasar produk UMKM dari kelurahan Lowokwaru. Peserta yang mengikuti display diwakili oleh 30 peserta yang terdiri dari UMKM dan pedagang kecil. Setiap peserta membawa masing-masing produk unggulan. Ada beberapa aspek yang bisa didiskusikan pada kegiatan dimaksud.
 - a. Desain produk.
Desain produk, dari tampilan kemasan dan label masih perlu pembenahan yang lebih baik. Untuk mengarah kepada produk yang digemari pasar di era sekarang perlu untuk dilakukan pelatihan atau workshop yang lebih specific dan detail.
 - b. Desain ini produk.
Contents (isi) dari produk yang telah diberikan label dalam bentuk kemasan belum baik tentang penataan ruang dan dimensi.

- c. Bahan kemasan.
Pemilihan warna dan konfigurasi gambar sebagian besar belum simetris.
- d. Kebersihan dan kecerahan warna.
Sebagian dari UMKM belum menempatkan konsistensi isi dari kemasan ditinjau dari kebersihan dan kecerahan.
- e. Tata kelola perizinan.
Pada dasarnya untuk produk UMKM diberikan kemudahan perizinannya oleh Pemerintah. Namun demikian karena keterbatasan pengetahuan dan tingkat kesadaran untuk perizinan maka masih banyak UMKM yang belum mendaftarkan produknya secara legal.
- f. Tampilan Bahasa dalam kemasan.
Pemilihan kata yang dapat memberikan gambaran produk dengan kosa kata yang menarik belum sepenuhnya dipahami oleh UMKM. Karena itu, produk-produk yang ditampilkan masih banyak yang pilihan kosa katanya masih biasa.
- g. Inovasi.
Pada dasarnya untuk produk UMKM yang ada inovasi akan produk nya belum ada tingkat kesadaran berupaya memperbaiki produknya agar tidak sama dengan pedagang lainnya.

4. Hasil Pasar UMKM

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Kelurahan Lowokwaru tahun 2024 pada hakikatnya adalah untuk mengeksplorasi aktivitas pelaku usaha untuk mendapatkan gambaran menyeluruh terhadap semua aspek terkait dengan potensi, kendala dan upaya pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam melakukan usaha bisnis. Pendekatan yang dipakai dalam proses ini adalah qualitative approach. Antusias pelaku UMKM sangat terlihat ketika ada brainstorming terkait dengan produk yang dijual dalam pasar UMKM. Koreksi terhadap desain produk (*product design*), pengemasan (*packaging*) dan tatacara pemasaran berbasis digital (*digital marketing*). Berapa pelaku usaha merasa apa yang telah dilakukan selama ini menjadi awal dari rintisan usaha dalam UMKM, karena itu untuk aspek-aspek yang terkait dengan permasalahan diatas belum menjadi bagian penting dalam usahanya. Dengan berbagai motivasi dan arahan maka dapat disadari akan pentingnya tata kelola usaha dalam era digital sekarang ini

Kesimpulan

Kehadiran STIE Indonesia Malang di hadapan pelaku usaha dianggap suatu harapan baru, untuk mewujudkan keberhasilan dalam pengembangan usahanya. bahwa kehadiran para dosen STIE Indonesia Malang adalah dalam rangka untuk bekerjasama dengan pelaku usaha, bersama-sama membangun kehidupan sosial ekonomi menuju yang lebih baik. Disamping itu, terdapat harapan yang disampaikan oleh Lurah Lowokwaru Kota Malang bahwa kehadiran STIE Indonesia Malang dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam dunia bisnis.

Pengakuan

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lurah Kelurahan Lowokwaru dan jajarannya, beserta masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Kelurahan Lowokwaru. Ucapan terimakasih juga kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang.



Gambar 4. Pembagian hadiah berbagai lomba, yang merupakan bagian dari kegiatan



Gambar 5. Pembagian hadiah berbagai lomba, yang merupakan bagian dari kegiatan PkM Kelurahan Lowokwaru

Daftar Referensi

- Halomoan, D. D., & Yunita, D. Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Penjualan Jamu Herbal Berbasis Website Pada Usaha Jamu Herbal Dengan Menggunakan Metode Rapid Application. OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/14>. (2022)
- Juliansa, A. H. Rancang Bangun Aplikasi E-Marketplace Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Media Promosi. Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina. <http://e-journal.stmik-bnj.ac.id/index.php/jb/article/view/73>. (2022)
- Muflihah, H., & Anwar, R. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Era Digitalisasi Di Desa Teluk Kecamatan. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 4(2), 1607–1615. (2023).
- Nuraisyah, Haryono, D., & Lutfiani. Pelatihan Strategi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kecamatan Sarjo (Membentuk Dan Mendukung Pengembangan Wirausahawan Muda Dan Pemula). SiKemas Jurnal Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 63–78. (2023)
- Slamet Riyanto. Pengaruh, A., & Internal, L. (n.d.). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Madiun Universitas PGRI Madiun Keywords : Internal Environment , External Environment , Competitive Advantage and P. 5(3), 159–168. (2018).